

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekowisata satwa merupakan kegiatan wisata yang memanfaatkan satwa sebagai objek utama. Aspek ekologi, ekonomi dan sosial budaya menjadi pilar ekowisata yang menjadi tolak ukur dalam kegiatan ekowisata yang akan dilakukan (Avenzora 2008). Ekowisata satwa berfungsi sebagai kegiatan untuk pelestarian satwa serta penerapan konservasi didalamnya. Pelestarian satwa yang terdapa disuatu lahan konservasi seperti halnya di taman nasional yang menjadi tempat wisata yang berbasis ekowisata. Wisata satwa ini dilakukan, agar menjaga dan melestarikan satwa yang ada disekitar taman nasional serta menumbuhkan rasa peduli terhadap keberlangsungan hidup satwa yang ada.

Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) merupakan salah satu kawasan konservasi yang mempunyai kondisinya relatif baik, memiliki keanekaragaman hayati dan nilai ekosistem. Taman nasional tidak hanya berperan penting bagi masyarakat sekitarnya tapi juga penting bagi wisatawan. Beragamnya ekosistem, membuat TNGC ditetapkan sebagai taman nasional yang secara administratif berada Kabupaten Kuningan dan Majalengka dengan luas sekitar 15.500 Ha, TNGC berbatasan langsung dengan 25 desa di Kabupaten Kuningan dan 20 desa di Kabupaten Majalengka. Hutan di kawasan TNGC sebagian besar merupakan hutan hujan alam primer (*virgin forest*) yang dikelompokkan ke dalam hutan hujan dataran rendah, hutan hujan pegunungan dan hutan pegunungan sub alpin. Kawasan hutan TNGC memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi pada jenis satwa. Satwa yang menjadi daya tarik utama yaitu pada jenis satwa mamalia non primata.

Mamalia merupakan kelas hewan vertebrata yang terutama dicirikan oleh adanya kelenjar susu, yang pada betina menghasilkan susu sebagai sumber makanan anaknya; adanya rambut; dan tubuh yang endoterm atau "berdarah panas". Mamalia memiliki suatu keanekaragaman hayati yang dapat menempati habitat yang beranekaragam. Mamalia yang hidup di sekitar hutan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu mamalia kecil dan mamalia besar. Mamalia kecil adalah mamalia yang berat badan dewasanya antara 2 gram hingga 4 kg. Jenis mamalia kecil ini seperti tupai dan bajing. Mamalia besar adalah mamalia yang beratnya diatas 5 kg seperti Babi Hutan (Lamin 1997). Penyebaran jenis mamalia berdasarkan ekologis dapat diketahui melalui komposisi vegetasi suatu tipe habitat. Penyebaran jenis mamalia juga dapat dilihat berdasarkan ketinggian suatu tempat. Perubahan ketinggian tempat mempengaruhi komposisi di suatu habitat yang memiliki pengaruh terhadap keanekaragaman jenis mamalia. Perubahan keanekaragaman satwa akan dijumpai sesuai dengan perubahan ketinggian tempat (Kartono et al 2000). Ketinggian yg rendah, jumlah dan jenis mamalia yang ditemukan lebih banyak dibandingkan pada ketinggian yang lebih tinggi (Adhikerana & Komeda 1997). Mamalia non primata yang menjadi daya tarik wisata minat khusus di bidang satwa, khususnya mamalia, yang direncanakan dalam perencanaan ekowisata satwa mamalia non primata.

Perencanaan ekowisata satwa mamalia non primata dapat dikenal oleh masyarakat sekitar dan pengunjung melalui suatu kegiatan promosi. Promosi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



tersebut dapat dilakukan dengan bantuan media elektronik maupun media cetak yang dapat dipahami dan diakses dengan mudah oleh masyarakat luas. Media promosi yang ditampilkan dapat berupa audio, visual, dan audio-visual yang dikemas menarik agar pengunjung dan masyarakat tertarik dan memahami apa saja yang ditampilkan lewat kegiatan promosi.

B. Tujuan

Kegiatan tugas akhir ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan yang akan dicapai dari kegiatan penelitian perencanaan ekowisata mamalia non primata ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya ekowisata berupa satwa mamalia non primata, habitat mamalia dan etno-mamalia yang ada di kawasan TNGC.
2. Mengidentifikasi dan menguraikan karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata satwa mamalia non primata di kawasan penelitian.
3. Mengidentifikasi dan menguraikan karakteristik, preferensi, dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan ekowisata satwa mamalia non primata di kawasan penelitian.
4. Mengidentifikasi dan menguraikan karakteristik, preferensi, motivasi dan kesiapan pengunjung terhadap perencanaan ekowisata satwa mamalia non primata di kawasan penelitian.
5. Merancang perencanaan program ekowisata satwa mamalia non primata di kawasan penelitian.
6. Merancang *output* berupa *visual* (poster) dan *audiovisual* (video promosi) sebagai media promosi di kawasan penelitian.

C. Manfaat

Kegiatan tugas akhir diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai potensi sumberdaya wisata mamalia non primata di TNGC.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman masyarakat dan pengunjung mengenai perencanaan ekowisata mamalia non primata.
3. Mendorong masyarakat lokal untuk berperan aktif dalam perencanaan ekowisata satwa mamalia non primata sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Luaran

Luaran yang dibuat dalam perencanaan ekowisata mamalia non primata di TNGC adalah rancangan program wisata berupa media promosi dalam bentuk *visual* seperti poster dan audio-visual seperti *video advertising*. Program ekowisata yang dibuat yaitu program ekowisata harian, mingguan, dan tahunan dengan sasaran untuk remaja dan dewasa. Rancangan media promosi terkait perencanaan ekowisata mamalia non primata di SPTN II Majalengka TNGC berupa media promosi poster. Poster dibuat dengan menggunakan *handphone* dengan aplikasi *Pixel Lab* dan *eraser*. Poster yang dibuat dengan fungsi menarik

perhatian pengunjung agar mengunjungi dan mengikuti kegiatan ekowisata mamalia non primata.

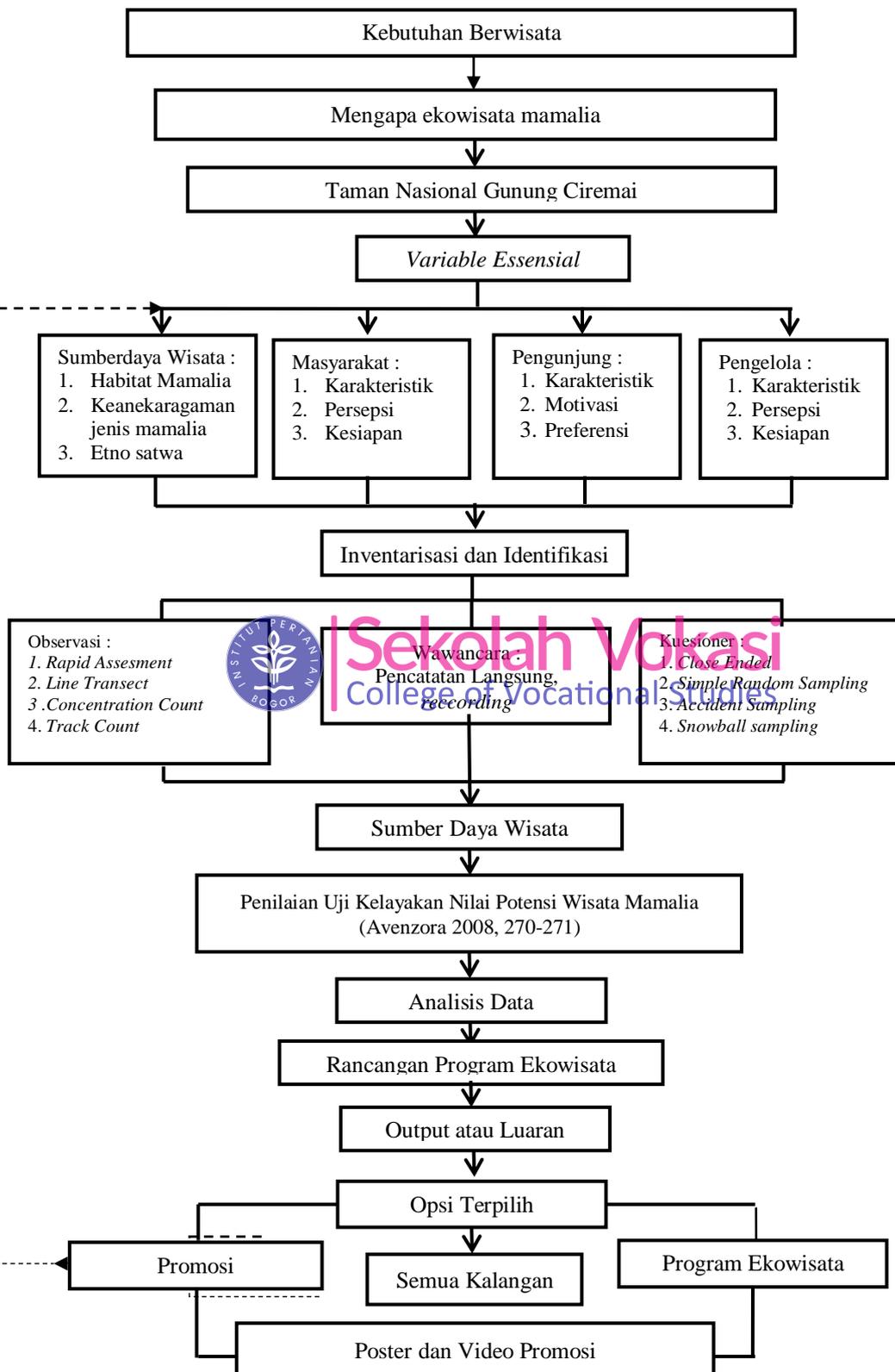
Luaran media video promosi memiliki sifat persuasif tinggi karena dapat menampilkan dan menggambarkan sumber daya wisata yang terdapat dalam suatu kawasan. Video promosi tersebut akan menimbulkan dorongan dan perasaan yang kuat (motivasi) serta menarik perhatian pengunjung untuk melakukan kegiatan ekowisata mamalia non primata di TNGC.

E. Kerangka Berpikir

Perencanaan Ekowisata Satwa Mamalia non Primata di TNGC didasarkan pada keanekaragaman jenis satwa mamalia di kawasan tersebut, sehingga dapat dimasukkan kedalam program yang dirancang dan dapat dijadikan sebagai obyek wisata dan daya tarik wisata. Perencanaan ekowisata satwa mamalia non primata ini memiliki empat variabel yang dibahas, mencakup sumberdaya satwa mamalia yaitu mamalia dan habitat mamalia, masyarakat, pengelola dan pengunjung. Inventarisasi dan identifikasi variabel tersebut dilakukan dengan studi literature, observasi, wawancara, dan kuisisioner.

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui jenis, jumlah, waktu penemuan, lokasi penemuan, aktivitas, penyebaran vertikal dan horizontal satwa, menggunakan *metode rapid assessment* (pengamatan cepat), *line transect* (transek garis), *concentration count* (titik konsentrasi) dan *track count's* (jejak satwa). Inventarisasi dan identifikasi variabel masyarakat dan pengunjung menggunakan metode kuesioner dengan teknik *close ended* dan *simple random sampling*. Data hasil pengamatan keanekaragaman jenis mamalia dinilai menggunakan indikator penilaian yaitu keunikan, kelangkaan, keindahan, seasonalitas, sensitifitas, aksesibilitas dan fungsi sosial. Penilaian dalam keanekaragaman mamalia yaitu dengan menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia, yaitu menjadi skala 1 sampai dengan 7 (Avenzora 2008). Hasil dari perencanaan ekowisata mamalia diaplikasikan menjadi sebuah media promosi dalam bentuk visual, yaitu poster dan audio-visual yaitu video promosi. Poster dan video promosi tersebut dibuat menggunakan software aplikasi (Gambar 1).





Gambar 1 Kerangka Pemikiran Perencanaan Ekowisata Mamalia Non Primata